

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian dalam meneliti status dari kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa pada saat ini. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu bersifat menggambarkan temuan hasil penelitian secara utuh dengan menggunakan dasar-dasar teori yang ada. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan desa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Sugiyono (2021:16) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian pada salah satu desa di Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya Desa Rama Indra Kecamatan Seputih Raman.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2021:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan serta kaur umum dan perencanaan.

2. Sampel

Sugiyono (2021:127) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam

penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan desa pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa di desa Rama Indra dengan tahun anggaran 2021-2023.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran

Definisi operasional Kantor Desa Rama Indra dan pengukurannya sebagai berikut :

1. Rasio Efektivitas

Rasio efektifitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi penerimaan daerah. Semakin tinggi rasio efektifitas, maka semakin baik kinerja pemerintah daerah. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Rasio Efektivitas} = \frac{\textit{realisasi pendapatan}}{\textit{anggaran pendapatan}} \times 100\%$$

2. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan atau belanja untuk memperoleh penerimaan dengan realisasi penerimaan yang diterima. Semakin kecil rasio efisiensi, berarti kinerja Pemerintah Daerah semakin baik. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Rasio Efisiensi} = \frac{\textit{realisasi biaya yang digunakan/ belanja}}{\textit{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:296) dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang terkait antara dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Kepala desa dan aparatur desa) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara mendalam dengan melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung yaitu instansi terkait pada pihak desa setempat. Selain itu juga dilakukan pencatatan tentang hasil pengamatan atas gambaran-gambaran yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui dokumen tertulis seperangkat data yang tercantum pada dokumen objek yang diteliti dengan menyalin laporan keuangan APBDes dan profil desa

F. Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2021:206) dalam bukunya mengatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dekriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel dan pengukurannya dengan menghitung pengukuran menggunakan tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

a) Rasio Efektivitas

Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi penerimaan daerah. Pengukuran efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD atau yang dianggarkan sebelumnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{realisasi pendapatan}}{\text{anggaran pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Kriteria efektivitas

Kriteria Efektivitas	Presentasi Pengukuran
Sangat efektif	Diatas 100%
Efektif	90%-100%
Cukup efektif	80%-90%
Kurang efektif	60%-80%
Tidak efektif	Kurang dari 60%

Sumber : Mahmudi (2011:101)

b) Rasio Efisiensi

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan atau belanja untuk memperoleh penerimaan dengan realisasi penerimaan yang diterima. Semakin kecil rasio efisiensi, berarti kinerja Pemerintah Daerah semakin baik. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antar output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang seminimal mungkin. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{realisasi yang dikeluarkan/belanja}}{\text{realisasi penerimaan}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Kriteria efisiensi

Kriteria Efisiensi	Presentasi Pengukuran
Tidak Efisien	Diatas 100%
Efisien Berimbang	100%
Efisien	Kurang dari 100%

Sumber : Mahsun dalam Rigel, 2017

2. Mendeskripsikan data dengan hasil pengukuran tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi.
3. Menjabarkan mengenai perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban APBDes di Desa Rama Indra.